

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang mendeskripsikan perilaku orang, peristiwa, atau tempat tertentu secara rinci dan mendalam. Ciri-ciri pendekatan kualitatif adalah : (1) peneliti dipandang sebagai instrumen kunci; (2) penelitiannya bersifat deskriptif; (3) lebih memperhatikan proses daripada hasil atau produk; (4) dalam menganalisis data cenderung secara induktif; dan (5) makna merupakan hal yang esensial dalam penelitian kualitatif.¹ Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Pengertian studi kasus adalah “sebuah pengujian secara rinci terhadap satu latar, satu orang subjek, satu tempat penyimpanan dokumen, atau satu peristiwa tertentu”.²

B. Kehadiran peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Lokasi penelitian adalah Pondok

¹ Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-Ilmu Sosial dan Keagamaan* (Malang : Kalimasahada Press, 1996), 49-50.

² *Ibid.*, 56.

Pesantren Fathul Ulum, Desa Krenceng Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri, dengan fokus penelitian pada Peranan Pondok Pesantren Fathul Ulum dalam Pembinaan Akhlaq Masyarakat Desa Kwagean Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri.

C. Lokasi Penelitian

1. Gambaran Umum Dusun Kwagean³

a. Letak Geografis Dusun Kwagean

Ditinjau dari letak geografinya, Dusun kwagean termasuk dalam wilayah Desa Krenceng Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri dengan batas-batas sebagai berikut :

- Sebelah utara berbatasan dengan Desa Pleringan
- Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Jombang
- Sebelah barat berbatasan dengan Desa Tertek
- Sebelah timur berbatasan dengan desa Kencong

Dusun Kwagean terletak pada ketinggian \pm 30 M. jarak dari desa ke kecamatan 2 km, dari tingkat desa ke Kabupaten 35 km.

b. Jumlah Penduduk

TABEL I

KEADAAN PENDUDUK DUSUN KWAGEAN MENURUT JENIS KELAMIN TAHUN 2012

³ Suwandi, Kepala Dusun Kwagean, Kepung, Kediri, 1 Juli 2012

Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.089	1.172	2.261

Dari tabel di atas dapat disimpulkan, bahwa jumlah penduduk Desa Kwagean keseluruhan berjumlah 2.261 pada tahun 2012.

TABEL II
KEADAAN PENDUDUK MENURUT AGAMA YANG DIPELUK
TAHUN 2012

NO	A G A M A	JUMLAH
1	Islam	2.261
2	Kristen Protestan	-
3	Kristen Katolik	-
4	Hindu	-
5	Budha	-

TABEL III
KEADAAN PENDUDUK MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN TAHUN
2012

NO	TINGKAT PENDIDIKAN	JUMLAH
1	Beluk sekolah (balita)	260
2	Sekolah Dasar	488
3	SLTP	68
4	SLTA	58
5	Perguruan Tinggi	30
6	Mondok	45

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa penduduk Desa Kwagean mayoritas tamatan SD.

TABEL IV
FASILITAS YANG DIMILIKI DESA KWAGEAN
TAHUN 2012

NO	TINGKAT PENDIDIKAN	JUMLAH
1	Masjid	1

2	Langgar	23
3	Pondok	1
4	Gedung SD/ MI	2
5	Gedung SLTP	-
6	Gedung SLTA	-
7	Gedung Madrasah	6
8	Gedung TK	3

Dari tabel di atas dapat diketahui, bahwa Desa Kwagean mempunyai fasilitas yang cukup memadai, baik fasilitas mengenai peribadatan maupun fasilitas untuk pendidikan.

c. Jumlah Pelayanan Kesehatan

TABEL V
KEADAAN PELAYANAN KESEHATAN DESA KWAGEAN TAHUN 2012

NO	TINGKAT PENDIDIKAN	JUMLAH
1	Dokter	-
2	Mantri Kesehatan	1
3	Perawat	-
4	Bidan	2
5	Dukun bayi	1
6	Tabib	-

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa pelayanan kesehatan sudah cukup memadai masyarakat Desa Kwagean.

2. Gambaran umum Pondok pesantren Fathul Ulum⁴

a. Lokasi Pondok Pesantren

Area Pesantren Fathul 'Ulum yang semakin hari semakin menambah. pengembangan dan perluasan wilayah, kini telah menempati lahan seluas total $\pm 16.940 \text{ m}^2$ yang meliputi :

⁴ Dokumentasi Pondok Pesantren Fathul Ulum, 03 Juni 2012.

- Pondok Induk : ± 5.000 m²
- Pondok Wetan : ± 1.000 m²
- Pondok Kulon : ± 540 m²
- Pondok Selatan : ± 400 m²
- Lahan Pesantren: ± 10.000 m²

b. Sejarah Singkat

Pondok Pesantren Fathul Ulum Kwagean didirikan pada tanggal 16 Rabi'ul Awwal 1401 H., bertepatan dengan 21 Januari 1981 M, yang terletak didusun kwagean desa krenceng kecamatan kepung kabupaten Kediri, pesantren tersebut berdekatan dengan kecamatan Pare kurang lebih 5 kilometer dari arah timur kecamatan Pare. Pendirian Pondok Pesantren Fathul Ulum Kwagean merupakan realisasi dari ide seorang kiyai besar desa Kwagean yang bernama K.H. Abdul Khanan Ma'sum. Pada awal berdirinya, Pondok Pesantren Fathul Ulum Kwagean Sebenarnya terkenal dengan pengajian kilatan (mengaji dengan kilat dan cepat). Demikian sejarah singkat pendidikan pondok pesantren Fathul Ulum Kwagean Krenceng Kepung Kediri.

c. Profil Pondok Pesantren Fathul Ulum

- Nama Dan Alamat : Pesantren **Fathul 'Ulum**, Kwagean Krenceng Kepung Pare Kediri Jawa Timur (0354) 395103
- Asas : Pancasila
- Aqidah : Islam faham Ahlusunah wal Jama'ah
- Tujuan : **Membentuk insan berilmu, beramal, berakhlaq mulia dan masyarakat islami**
- Nama Pendiri : **KH. Abdul Hannan Ma'shum**
- Nama Pengasuh : **KH. Abdul Hannan Ma'shum**
- Nomor Statistik : **512350611074**

- Tahun Berdiri : 1981 M
- Nama dan Alamat : Yayasan Fathul “Ulum Kwagean Krenceng
- Yayasan : Kepung Pare Kediri Jawa Timur (0354) 395103
- Nomor Akta Yayasan : **C-3825.HT.01.02.TH 2007**
- Nomor NPWP Yayasan : **02.665.801.0-622.000**
- Jumlah Lembaga : 9 (Sembilan)
- Jumlah Santri Th/2012 : Muqim : 1064 Nduduk : 396
- Jumlah Pengurus Harian : Putra : 41 Putri : 16
- Jumlah Tenaga Pendidik : Putra : 120 Putri : 20

d. Visi, Misi, dan Tujuan Pondok Fathul Ulum

Pesantren Fathul ‘Ulum merupakan lembaga yang beraqidahkan Islam menurut paham ahlus sunnah wal jama’ah dengan menyelenggaraan program-program pendidikan madarasah formal dan non formal, pengajian, pelatihan dan kegiatan-kegiatan soal kemsarakatan. Fathul Ulum sebagai lembaga yang independent mempunyai sebuah visi dan misi sebagai berikut

Visi pesantren Fathul Ulum, yaitu: “lembaga ini bertujuan membentuk insani yang berilmu, berahlak mulia dan masarakat Islami”

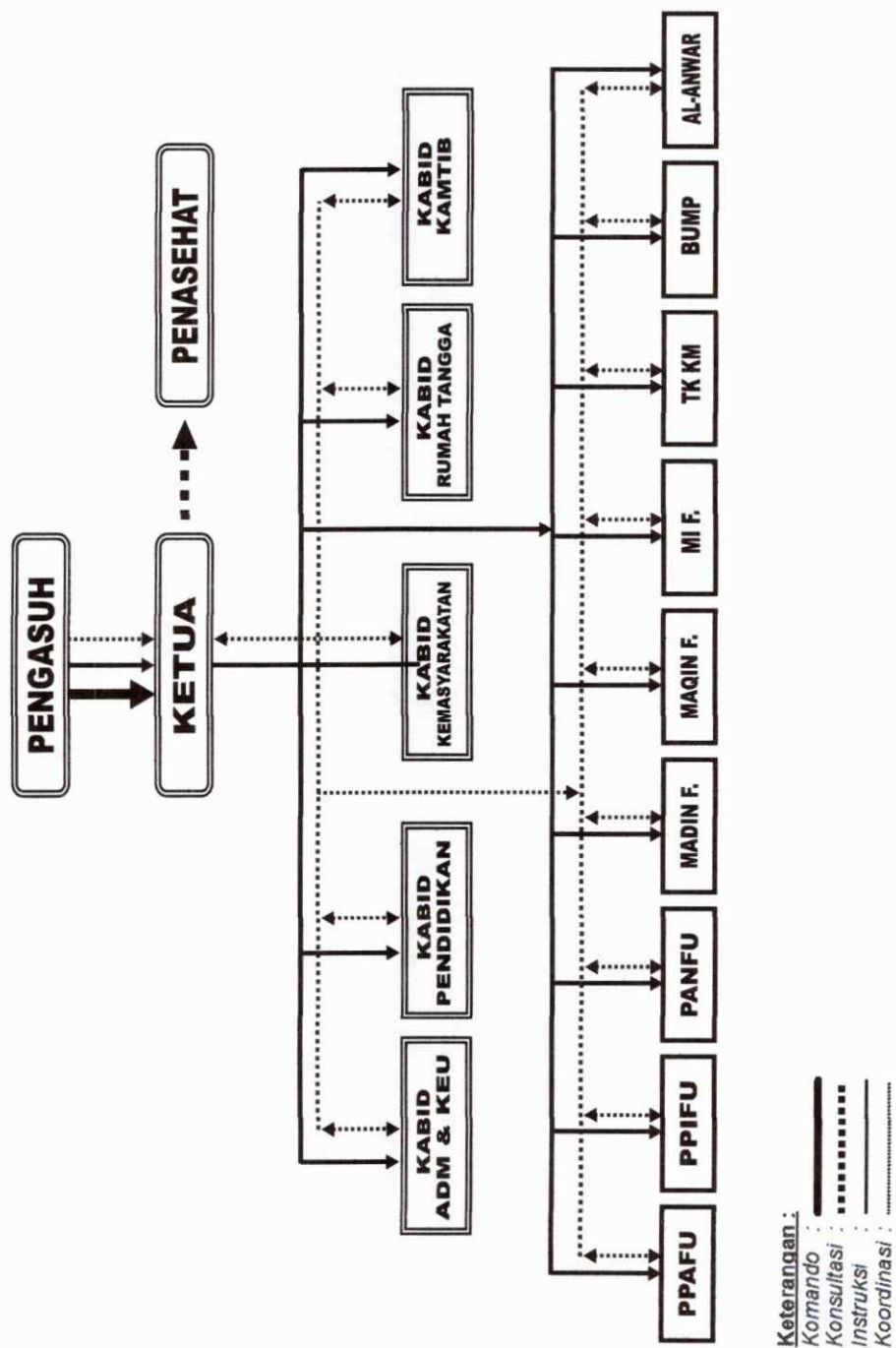
Misi Pesantren Fathul Ulum yaitu :

- Menjadikan para santri yang mampu mengamalkan ajaran-ajaran Islam dengan baik dan benar
- Menjadikan para santri yang di siplin dalam belajar, beribadah, dan segala kegiatan yang positif
- Mengadakan kegiatan-kegiatan sosial kemasarakatan.
- Mengadakan kegiatan-kegiatan lain yang tidak bertentangan dengan tujuan

STRUKTUR ORGANISASI PESANTREN FATHUL 'ULUM

Tujuan Pesantren Fathul Ulum yaitu: "Lembaga ini bertujuan membentuk insan yang berilmu, beramal, berahlak mulia dan masarakat Islami"

e. Struktur Organisasi Pondok Fathul Ulum



f. Fasilitas Bangunan

Gedung dan bangunan yang menjadi fasilitas pendukung dan penunjang kegiatan pendidikan meliputi fasilitas primer dan sekunder yang dapat kami gambarkan secara umum sebagai berikut :

- Masjid : 1 lokal
- Musholla : 6 lokal
- Asrama santri putra : 60 kamar
- Asrama santri putri : 27 kamar
- Angkring/gubug : 60 angkring
- Kantor pengurus : 12 lokal
- Gedung Madrasah Diniyyah

Sebuah gedung berlantai tiga terdiri dari 11 ruang, gedung dengan empat ruang kelas dan gedung Madin Putri dalam tahap pembangunan. *(kekurangan kelas sementara dicukupi dengan memakai fasilitas gedung MI dan musholla)*

- Madrasah Ibtidaiyyah : 2 gedung 6 Lokal
- Taman Kanak-Kanak : 1 gedung 2 lokal
- Perpustakaan : 2 lokal
- Poskestren : 1 gedung
- Koperasi kitab : 1 lokal
- Toko Foto kopy : 2 Lokal
- Wartel : 1 lokal
- Kantin : 8 lokal

- Ruang tamu : 1 gedung 3 kamar
- Gudang : 2 lokal
- Kamar Mandi dan WC : 16 gedung 36 lokal
- Dapur : 5 lokal
- Tempat parkir : 2 lokal
- Tandon air : 7 lokal
- Peternakan : 2 lokal

NB: Data bersumber dari hasil pengamatan dan wawancara dengan ketua pesantren serta diperkuat dengan Dokumentasi Pondok Pesantren Fathul Ulum.

D. Data dan sumber data

Data dalam penelitian ini adalah semua data atau informasi yang diperoleh dari para informan yang dianggap paling mengetahui secara rinci dan jelas mengenai fokus penelitian yang diteliti, yaitu Peranan Pondok Pesantren Fathul Ulum dalam Pembinaan Akhlaq masyarakat Desa Kwagean Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri. Selain diperoleh melalui informan, data juga diperoleh dari hasil dokumentasi yang menunjang terhadap data yang berbentuk kata-kata maupun tindakan.

Dalam penelitian ini peneliti akan mengeksplorasi jenis data kualitatif berupa kata-kata dan tindakan yang terkait dengan masing-masing fokus penelitian yang sedang diamati. Data penelitian ini diperoleh dari informan yang terdiri dari : pimpinan pesantren (kyai), pengurus pesantren, para guru

(ustadz), para santri, dan masyarakat sekitar. Selain itu, data penelitian juga bersumber dari dokumen-dokumen yang ada di pesantren tersebut.

E. Prosedur pengumpulan data

Untuk memperoleh data di lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab fokus penelitian yang sedang diamati digunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Wawancara mendalam, yaitu proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih untuk mendapatkan informasi-informasi atau keterangan. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan terhadap pimpinan pesantren (kyai), pengurus pesantren, para guru (ustadz), para santri, masyarakat sekitar dan sumber-sumber lain yang dapat memberikan informasi tentang peranan pesantren Fathul Ulum ditengah masyarakat desa Kwagean.
2. Observasi partisipan, yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang sedang diteliti dengan melibatkan diri dalam latar yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini observasi terutama dilakukan untuk memperoleh data berkaitan dengan kegiatan pesantren Fathul Ulum ditengah masyarakat desa Kwagean.
3. Dokumentasi, yaitu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non-insani, misalnya data-data diperoleh melalui

catatan, transkrip, buku dan agenda, katalog, dan sebagainya. Dokumentasi diperlukan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara, misalnya data mengenai sejarah pesantren, struktur pengurus.

F. Analisis data

Sudarwan Denim didalam bukunya yang berjudul *Menjadi Peneliti Kualitatif* menjelaskan bahwa:

Analisis data merupakan proses pencandraan (description) dan penyusunan transkrip interview serta material lain yang telah terkumpul. Maksud dari teknik ini dipergunakan, agar peneliti dapat menyempurnakan pemahaman terhadap data tersebut untuk kemudian menyajikannya kepada orang lain dengan lebih jelas tentang apa yang telah ditemukan atau didapatkan dari lapangan.⁵

Sementara itu, Moleong menjelaskan bahwa “analisis data adalah kegiatan yang meliputi: pengurutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data”.⁶

Dengan demikian, setelah peneliti mengumpulkan data yang diperlukan, peneliti kemudian mengurutkan data tersebut. Peneliti menelaah seluruh data yang diperoleh dari berbagai sumber dan mendiskripsikannya.

Setelah peneliti mengadakan reduksi data, peneliti kemudian menyampaikan data, memahami data, dan tahap terakhir adalah menyimpulkan data.

⁵ Sudarwan Denim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, Bandung : Pustaka Setia, 2002, 209-210

⁶ Lexy J Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung Remaja Rosdakarya, 2001, 103

G. Pengecekan keabsahan data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian. Untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut : (1) perpanjangan keikutsertaan peneliti; (2) ketekunan pengamatan atau kedalaman observasi; dan (3) triangulasi, yaitu memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁷ Dalam hal ini, peneliti akan memanfaatkan penggunaan sumber dengan cara:

- a) Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
- b) Membandingkan apa yang dikatakan orang dengan kenyataan yang ada dilembaga.
- c) Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan dengan focus penelitian.

Dengan cara diatas, maka keabsahan data akan dapat diketahui sehingga data yang digunakan benar-benar merupakan fakta yang ada.

⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2001), 178.

H. Tahap-tahap penelitian

Penelitian ini melalui empat tahapan, yaitu : (1) tahap sebelum ke lapangan, (2) tahap pekerjaan lapangan, (3) tahap analisis data, dan (4) tahap penulisan laporan. Tahap sebelum ke lapangan meliputi kegiatan: menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi fokus penelitian kepada pembimbing, menghubungi lokasi penelitian, mengurus ijin penelitian. Tahap pekerjaan lapangan meliputi kegiatan : pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data. Tahap analisis data meliputi kegiatan: organisasi data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data, dan memberi makna. Tahap penulisan laporan meliputi kegiatan: penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, dan perbaikan hasil konsultasi penelitian.